

ID: 29

Sistem Informasi Perjalanan Surat pada Poltektrans SDP Palembang Berbasis Web

Web-Based Letter Travel Information System at the SDP Palembang Polytechnic of Transmigration

Desti Yuvita Sari

Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan
Palembang, Indonesia

desti.yuvita.sari@poltektransdp-palembang.ac.id

Abstrak - Perjalanan surat pada Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan Palembang saat ini masih menggunakan sistem manual atau belum dapat di akses secara online. Pengolahan data surat menyurat masih lambat dan kurang terdata dengan baik, sehingga informasi perjalanan surat masih sangat sulit untuk diakses. Tujuan dibuatnya sistem informasi perjalanan surat ini adalah untuk mempermudah pegawai dan pimpinan dalam mendata proses perjalanan surat menyurat. Dengan adanya sistem informasi perjalanan surat ini dapat digunakan dalam pemanfaatan informasi yang optimal dengan memberikan ide yang inovatif dan dapat diakses oleh pegawai terutama pimpinan dengan cepat sesuai dengan yang dibutuhkan. Pimpinan tidak lagi harus mendapatkan informasi tersebut dengan datang langsung ke bagian kepegawaian, tetapi cukup dengan mengakses website Sistem Informasi Perjalanan Surat dengan mudah dan tidak memerlukan waktu yang lama. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem Rational Unified Process (RUP). Berdasarkan hasil pengujian, disimpulkan bahwa memungkinkan terjadinya keterlambatan dalam proses data surat dan keterlambatan pada setiap tampilan data yang muncul hal tersebut dikarenakan kemampuan dan kecepatan akses internet. Sedangkan berdasarkan pengamatan menyimpulkan bahwa sistem dinilai sudah cukup baik, dapat dipelajari, mudah digunakan. Sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai dan pimpinan.

Kata kunci : Berbasis Web, Perjalanan Surat, dan Sistem Informasi.

Abstract - The journey of letters at the Palembang River, Lake and Crossing Transportation Polytechnic is currently still using a manual system or cannot be accessed online. Correspondence data processing is still slow and not properly recorded, so that travel information is still very difficult to access. The purpose of making this mail travel information system is to make it easier for employees and management to record the travel process of correspondence. With this letter travel information system, it can be used in optimal use of information by providing innovative ideas and can be accessed by employees, especially management, quickly as needed. Management no longer has to get this information by coming directly to the personnel department, but simply by accessing the Surat Travel Information System website easily and does not require a long time. In this study, using the Rational Unified Process (RUP) system development method. Based on the test results, it is concluded that it is possible for delays in processing mail data and delays in each data display that appears due to the ability and speed of internet access. Meanwhile, based on observations concluded that the system is considered good enough, can be learned, easy to use. The system created is in accordance with the needs of employees and management.

Keyword : Web-Based, Mail Travel, and Information Systems

1. Pendahuluan

Di era globalisasi dan teknologi saat ini, penggunaan komputer sebagai bagian dari teknologi informasi sudah menjadi keharusan hampir di segala bidang. Penggunaan perangkat komputer sebagai perangkat untuk mendukung pengelolaan dan pengolahan data sangat rasional mengingat

kuantitas dan kualitas data. Dengan demikian, peralatan komputer digunakan untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan keamanan penyimpanan, modifikasi, perlindungan, pemrosesan, transmisi data dan pengambilan informasi. [1] Dalam memenuhi tuntutan zaman era revolusi industry 4.0 menuju 5.0 yang selalu mengutamakan digitalisasi dalam setiap proses disuatu pekerjaan, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam berbagai hal, serta mempermudah kedepannya untuk mendapatkan informasi mengenai perjalanan surat masuk dan surat keluar pada Poltektrans SDP Palembang. [3]

Perjalanan surat pada Poltektrans SDP Palembang saat ini masih menggunakan sistem manual dan belum dapat di akses secara online. Selama ini sistem pelacakan dalam penanganan perjalanan surat masuk dan surat keluar tidak tersusun dan terdata dengan baik. Pengelolaan surat-menyurat baik internal maupun eksternal belum terdapat pencatatan proses perjalanan surat yang menyebabkan sering terjadi surat hilang maupun terselip. Selain itu, tidak adanya pencatatan proses disposisi surat menyebabkan pencairan keberadaan surat menjadi sulit dan memakan waktu yang lama. Ketika pegawai dan pimpinan bertanya mengenai informasi surat, suratnya sering hilang, sehingga pimpinan kesulitan pada saat pengambilan keputusan.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, sistem informasi berbasis web digunakan sebagai sarana peningkatan informasi.[4] Penggunaan ini membuat tugas lebih mudah, pengolahan data lebih cepat, pengambilan keputusan lebih akurat, serta penghematan biaya dan waktu. Selain itu, semakin banyak pengguna Internet, sistem informasi berbasis web dapat menjadi sumber informasi yang mudah diakses. Oleh karena itu, dengan adanya sistem informasi perjalanan surat ini memungkinkan pemanfaatan informasi secara optimal dan memberikan ide-ide inovatif untuk pengembangan. [4] Sistem informasi perjalanan surat yang dapat diakses dengan cepat oleh pegawai dan pimpinan sesuai kebutuhan.

2. Metode Penelitian

2.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai data yang dibutuhkan dalam pembuatan jurnal ini metode yang digunakan yaitu :

- a. Wawancara
Untuk memperoleh data dari informasi yang lebih lengkap dan benar maka dilakukan wawancara melalui tanya jawab dengan pihak terkait untuk memperoleh data yang diinginkan.
- b. Observasi
Melakukan pengamatan dan terlibat langsung ke tempat penelitian di Poltektrans SDP Palembang.
- c. Dokumentasi
Mencari dokumen-dokumen seperti struktur organisasi yang ada hubungannya dengan pembahasan masalah serta melengkapi data-data yang diperlukan dalam penulisan jurnal ilmiah ini.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem menggunakan metodologi berorientasi objek yaitu *Rational Unified Process (RUP)* terdiri dari beberapa tahapan :

- a. *Inception*
Tahap ini dengan modelkan proses bisnis yang dibutuhkan dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat.
- b. *Elaboration*
Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem seperti analisis dan desain.
- c. *Construction*
Tahap ini mengembangkan komponen dan fitur-fitur sistem seperti implementasi dan pengujian sistem.
- d. *Transition*

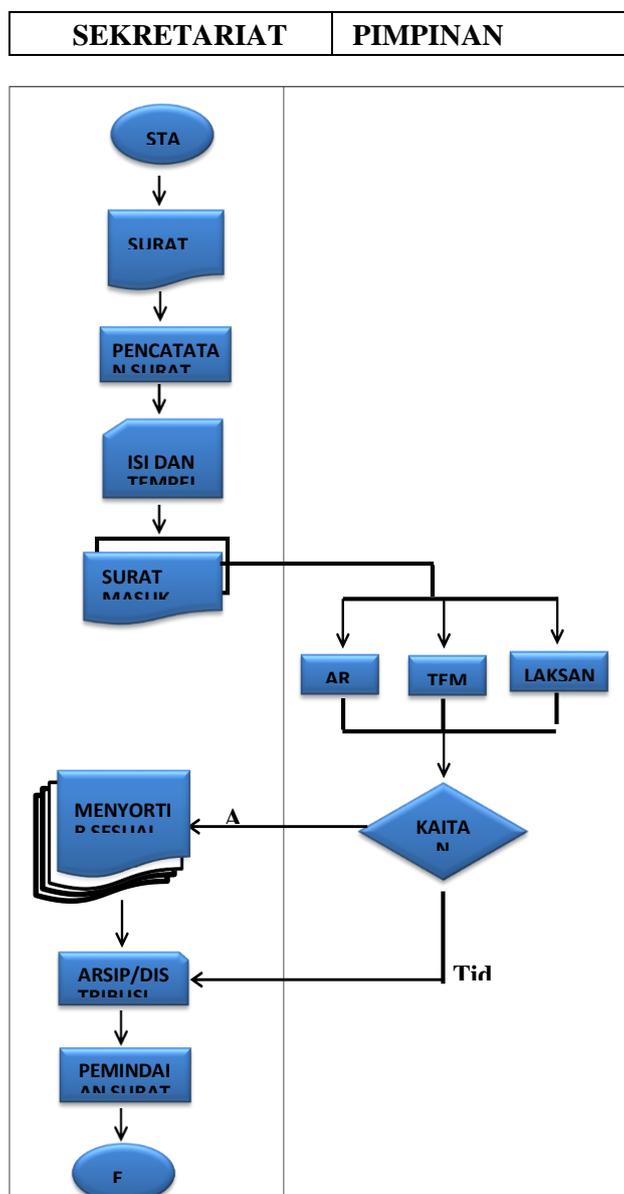
Tahap ini dengan instalasi (*deployment*) sistem agar dapat dimengerti oleh *user*. Tahap ini termasuk pada pelatihan *user* dan pemeliharaan. [2]

3. Hasil dan Pembahasan

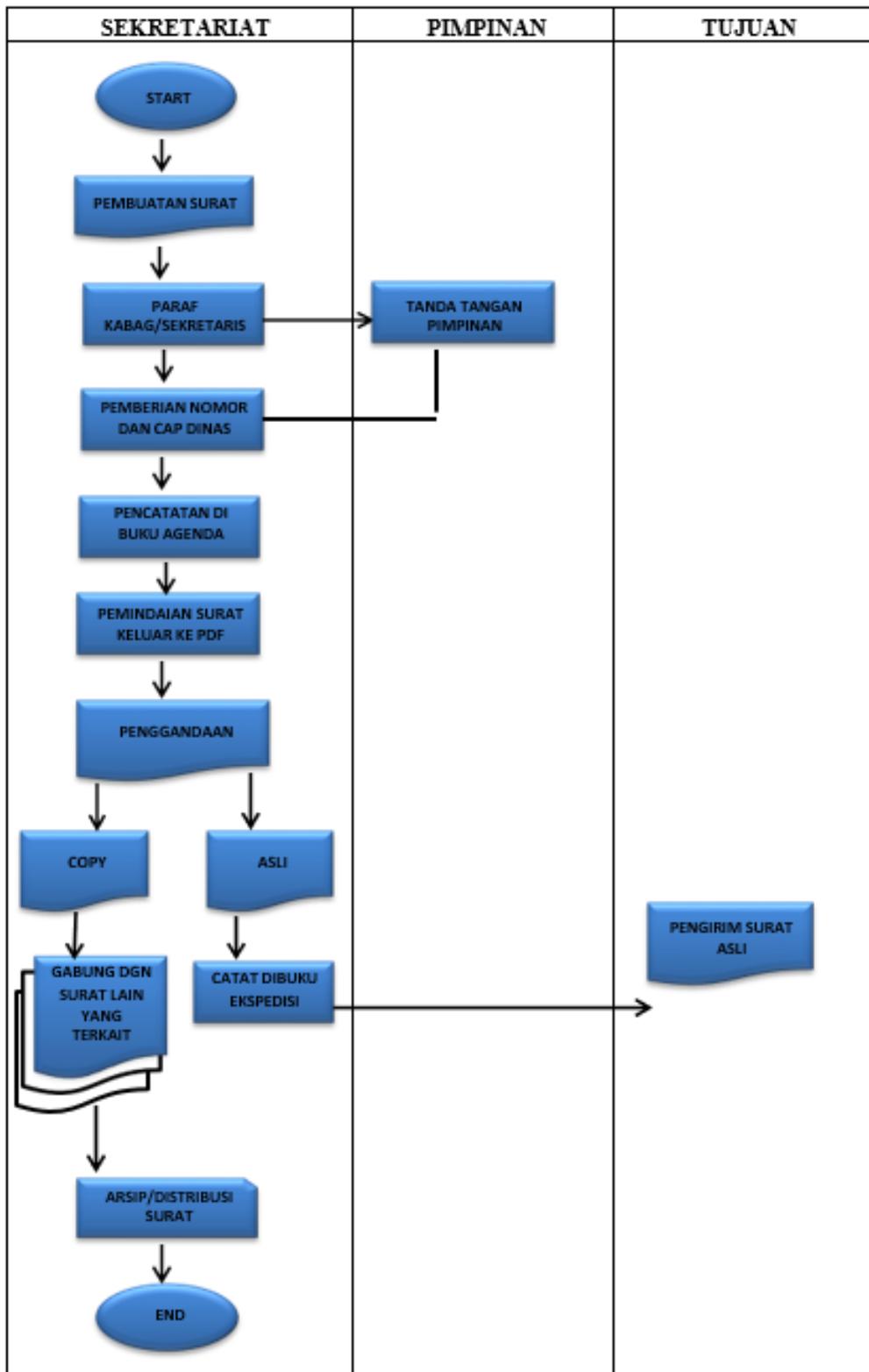
Pada bagian ini, membahas tentang hasil analisis rancangan sistem dan tampilan halaman *web* pada Sistem Informasi Perjalanan Surat pada Poltektrans SDP Palembang.

3.1. Flowchart Sistem

Perancangan sistem, desain atau rancangan sistem yang baik, langkah-langkah kerja dalam pengolahan data dan cara pengoperasian sistem tersebut. [3] Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah merancang atau mendesain sistem yang baik, merancang pemodelan sistem yang baik, mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah, merancang sistem ini sehingga ada solusi alternatif jika terjadi kegagalan untuk dilakukan. Perancangan sistem mencakup alur untuk proses perjalanan surat masuk dan keluar. Pada gambar 1 dan 2 di bawah menunjukkan bagaimana surat masuk dan keluar.



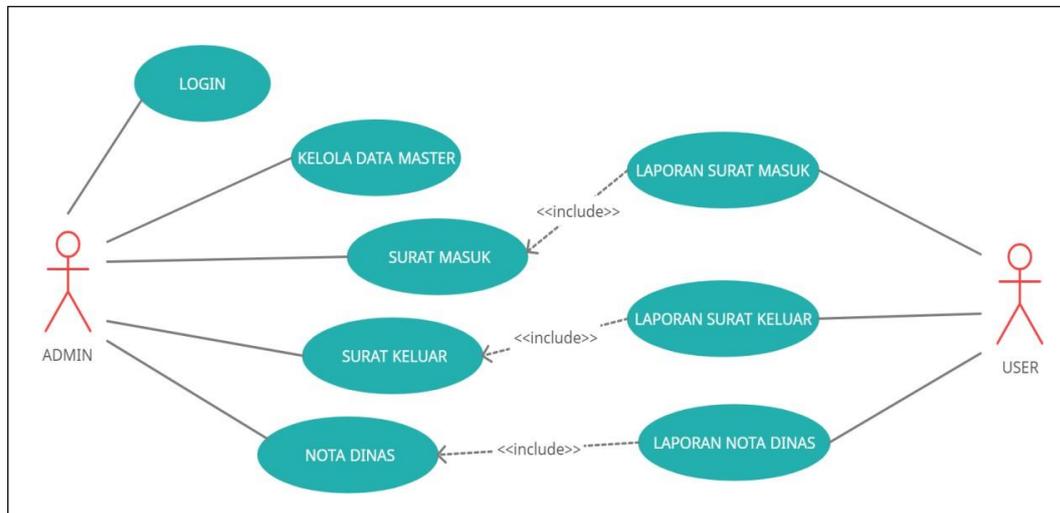
Gambar 1. Flowchart Surat Masuk



Gambar 2. Flowchart Surat Keluar

3.2. Use Case Diagram

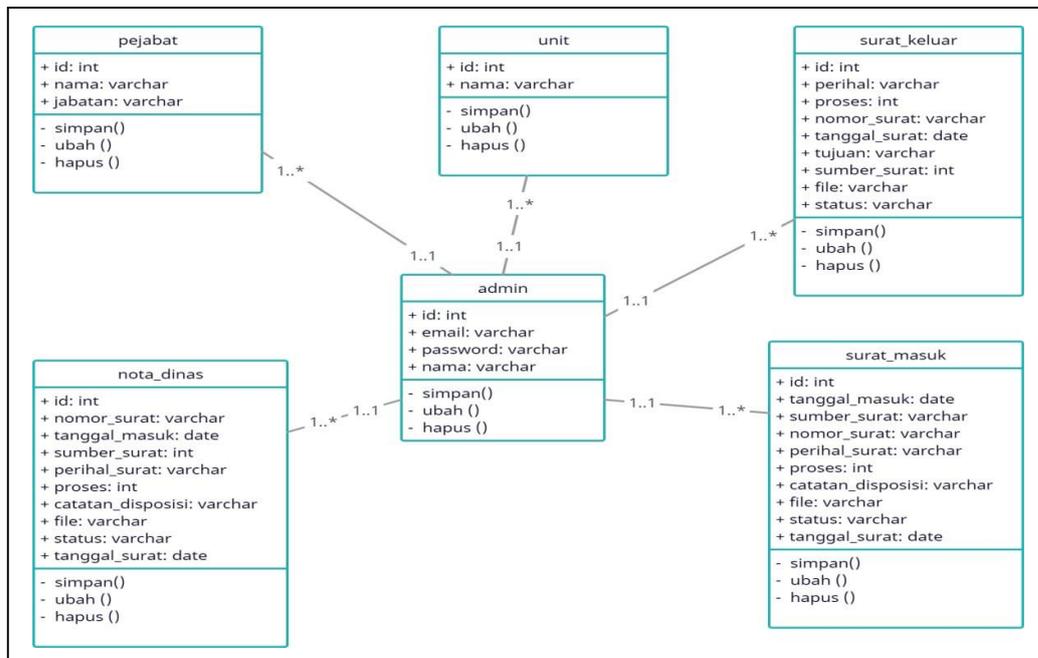
Use case diagram adalah sekumpulan atau deskripsi dari grup-grup yang saling berhubungan dan membentuk sistem yang teratur yang dijalankan oleh aktor. [1] Pada diagram use case dapat dilihat bahwa Sistem Informasi Perjalanan Surat Politeknik SDP Palembang memiliki dua user yaitu admin dan user/pimpinan.



Gambar 3. Use Case Diagram

3.3. Class Diagram

Class Diagram adalah spesifikasi yang ketika diinstal pada objek, merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. [2] Class diagram menggambarkan keadaan (atribut atau karakteristik) dari suatu sistem, dan layanan ada untuk memanipulasi keadaan (fungsi). Berikut adalah class diagram pada sistem informasi perjalanan surat yaitu:

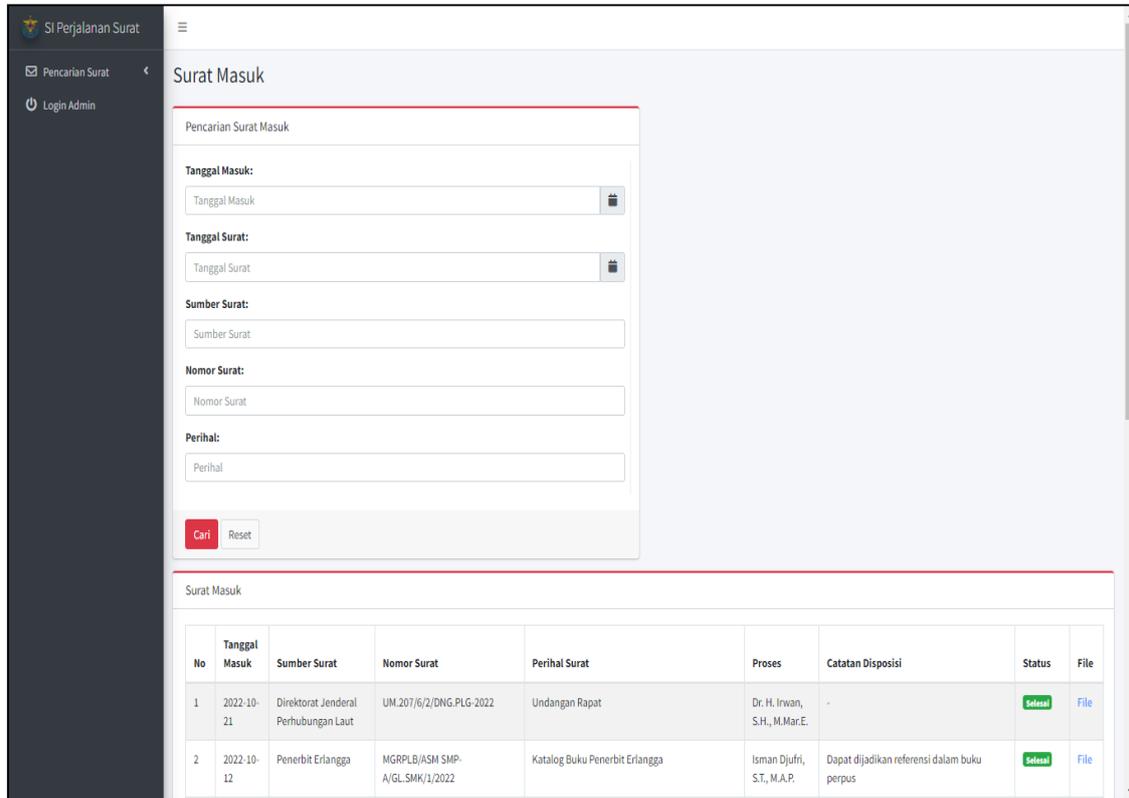


Gambar 4. Class Diagram

3.4. Interface

3.4.1. Tampilan Halaman Home Utama

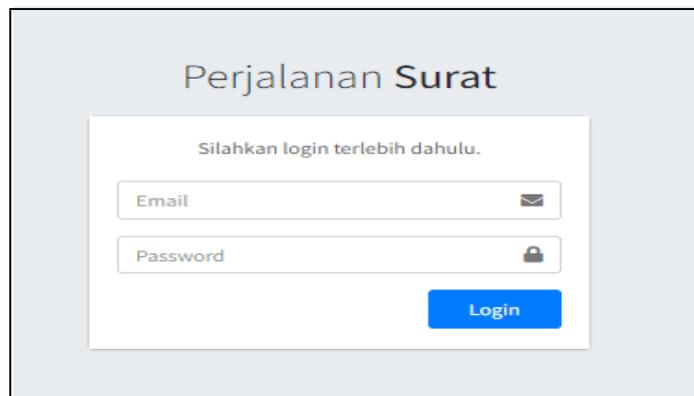
Halaman ini merupakan halaman yang paling utama, terdapat halaman pencarian surat masuk, keluar dan nota dinas dan *button login* admin. Hanya admin yang bisa mengakses halaman login admin.



Gambar 5. Tampilan Halaman Home Utama

3.4.2. Tampilan Halaman Menu Login Admin

Halaman ini merupakan halaman untuk login admin. User terlebih dahulu harus mengisi *username* dan *password* untuk dapat masuk ke menu home admin.



Gambar 6. Tampilan Halaman Login Admin

3.4.3. Tampilan Halaman Menu Utama Admin

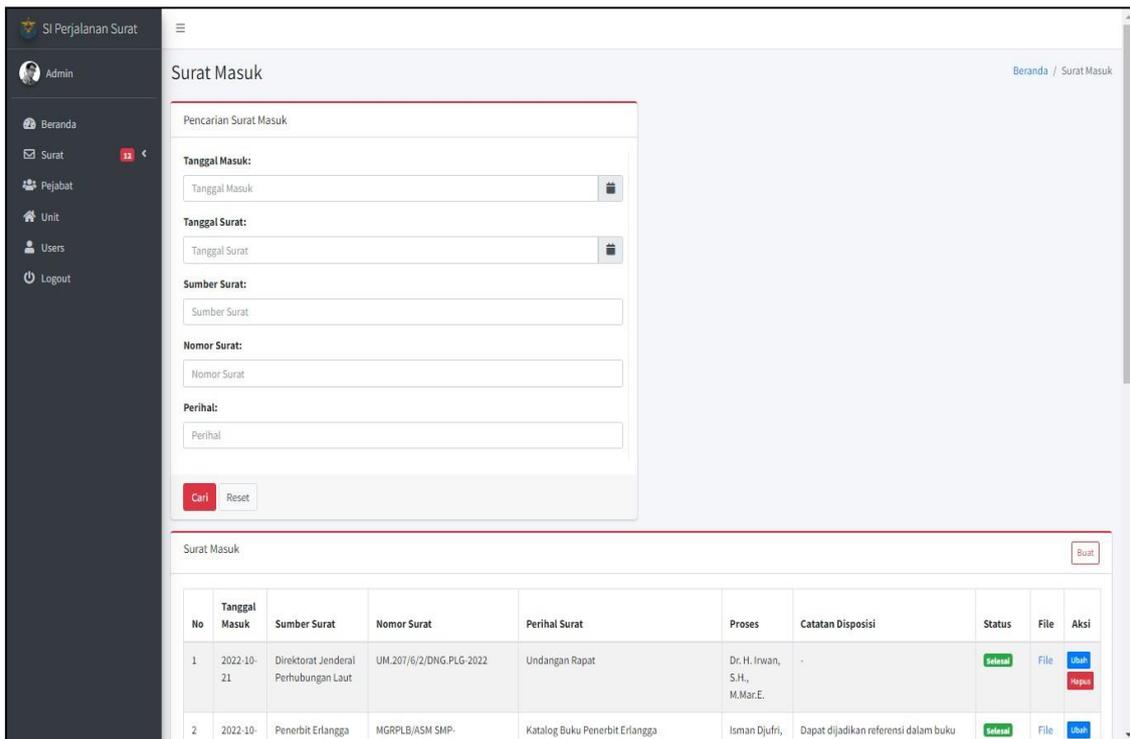
Halaman ini merupakan halaman utama admin. Hanya admin yang dapat mengakses halaman ini.



Gambar 7. Tampilan Halaman Menu Utama Admin

3.4.4. Tampilan Halaman Pengolahan Surat

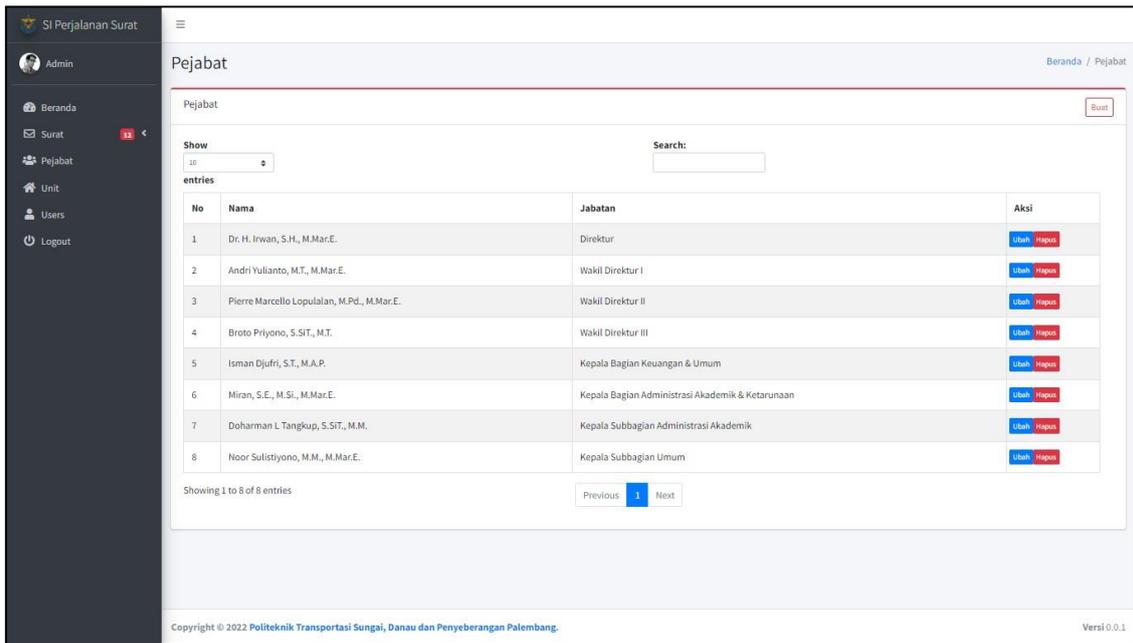
Halaman ini merupakan halaman pengolahan surat masuk. Semua proses surat masuk hanya admin yang dapat mengelolanya.



Gambar 8. Tampilan Halaman Pengolahan Surat

3.4.5. Tampilan Halaman Daftar Nama Pejabat

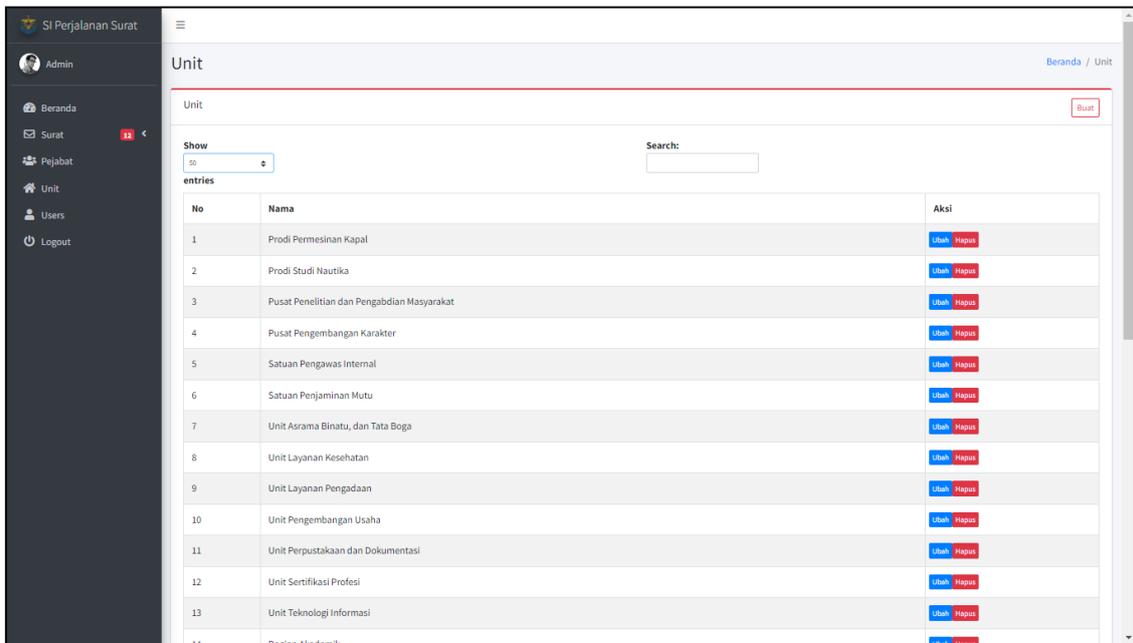
Halaman ini merupakan halaman daftar nama pejabat. Surat menyurat akan di disposisi oleh pejabat yang berwenang pada Poltektrans SDP Palembang.



Gambar 9. Tampilan Halaman Daftar Nama Pejabat

3.4.6. Tampilan Halaman Daftar Unit Organisasi

Halaman ini merupakan halaman daftar nama unit organisasi. Surat menyurat akan di disposisi oleh pejabat yang berwenang dan akan diteruskan kepada unit-unit terkait pada Poltektrans SDP Palembang.



Gambar 10. Tampilan Halaman Daftar Unit Organisasi

3.5. Pengujian Sistem *Black Box Testing*

Pengujian *black box* adalah pengujian yang hanya memverifikasi fungsionalitas perangkat lunak dengan mengamati hasil eksekusi menggunakan data pengujian. [5] Jadi, seperti melihat kotak hitam, dengan hanya bisa melihat bagian luarnya saja tanpa mengetahui apa yang ada di balik cangkang hitam tersebut. Mirip dengan pengujian *black box*, hanya tampilan (antarmuka) dan fungsionalitas yang dievaluasi. tanpa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi dalam proses detail (*input* dan *output* saja). Berikut adalah hasil pengujian Sistem Informasi Perjalanan Surat pada Poltektrans SDP Palembang dengan menggunakan metode *black box*.

Tabel 1. Pengujian *Black Box* Perjalanan Surat

No	Fungsi yang di uji	Cara Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Halaman <i>Login</i>	Pada website ini menampilkan halaman <i>login user</i> untuk admin.	Menampilkan halaman <i>login</i> dan berhasil masuk.	Sesuai
2.	Kelola surat masuk	Pada halaman admin, klik menu surat masuk	Menampilkan halaman surat masuk, jika data telah berhasil dikelola maka data akan tersimpan di <i>database</i> .	Sesuai
3.	Kelola surat keluar	Pada halaman admin, klik menu surat keluar	Menampilkan halaman surat keluar, jika data telah berhasil dikelola maka data akan tersimpan di <i>database</i> .	Sesuai
4.	Kelola nota dinas	Pada halaman admin, klik menu nota dinas	Menampilkan halaman nota dinas, jika data telah berhasil dikelola maka data akan tersimpan di <i>database</i> .	Sesuai
5.	Kelola data master	Pada halaman admin, klik menu kelola data master yang terdiri dari daftar nama pimpinan/pejabat dan unit organisasi	Menampilkan halaman data master, jika data telah berhasil dikelola maka data akan tersimpan di <i>database</i> dan terintegrasi pada pengolahan surat-menyerurat.	Sesuai
6.	Laporan surat masuk	Pada halaman <i>user</i> , klik menu laporan surat masuk	Menampilkan halaman laporan surat masuk	Sesuai
7.	Laporan surat keluar	Pada halaman <i>user</i> , klik menu laporan surat keluar	Menampilkan halaman laporan surat keluar	Sesuai
8.	Laporan nota dinas	Pada halaman <i>user</i> , klik menu laporan nota dinas	Menampilkan halaman laporan nota dinas	Sesuai

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya sistem perjalanan surat ini, dapat mengatasi berbagai masalah pengolahan perjalanan surat yang dilakukan secara manual seperti pelacakan dalam penanganan perjalanan surat masuk, surat keluar, dan nota dinas, dengan ini akan memudahkan pegawai untuk mengelola arsip surat dari tahun ke tahun dan mencegah kerusakan arsip

dan mudah dilacak secara *online* sehingga dapat lebih efektif dan efisien bagi pimpinan dalam mengambil keputusan tanpa harus mencari berkas satu persatu dalam berkas arsip.

Referensi

- [1] Badiyanto, Buku Pintar Framework Yii Cara Mudah Membangun Aplikasi Web PHP, Yogyakarta : Mediakom, 2013.
- [2] N. Adi, Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Menggunakan Metode USDP (Unified Software Development Process), Yogyakarta : Andi Offset, 2010.
- [3] N. Ida, Manajemen Administrasi Perkantoran, Yogyakarta : PT Kanisius, 2014.
- [4] S. Tata, Analisis Sistem Informasi, Yogyakarta : Andi Offset, 2012.
- [5] A. Darlianto, I. Permana, “ Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk (Studi Kasus : Kantor Camat Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau),” Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, vol. 2, no. 1, pp. 37-43, 2016.
- [6] F. Masykur, I. M. P. Atmaja, “Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Web,” Indonesian Journal of Network & Security, vol. 4, no. 3, pp. 1-7, 2015.
- [7] H. T. Sihotang, “Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan,” Journal Of Informatic Pelita Nusantara, vol. 3, no. 1, pp. 6-9, 2018.
- [8] J. A. Prawono, A. R. Pamungkas, “Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar di STMIK Surakarta,” Jurnal Of Information Management, vol. 2, no. 1, pp. 26-33, 2015.
- [9] S. Ramadhani, M. R. Asyari, “Sistem Informasi Arsip Surat Menyurat,” Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis, vol. 3, no. 1, pp. 175-184, 2021